



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 05 Mei 2017

Halaman: 10

UNBK Hari Ketiga, Server Pusat Sempat Mati

YOGYA (KR) - Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tingkat SMP diwarnai dengan matinya server pusat. Kendati demikian hal tersebut tidak mengganggu berlangsungnya ujian. Pasalnya siswa sudah selesai mengerjakan ujian bahasa Inggris sebelum server pusat dinyatakan mati.

Teknisi UNBK SMP Bopkri 3 Yogya Cheri Arifin mengatakan, server pusat mati beberapa saat sebelum jam ujian sesi pertama selesai. Menurutny tidak ada pemberitahuan sebelumnya jika server pusat akan mati. Baru setelah lima menit mati ada pemberitahuan resmi di website UNBK. "Matinya cukup lama sekitar 15 menit. Tapi hal ini tidak mengganggu karena siswa sudah selesai mengerjakan. Kalau pun masih ada yang mengerjakan juga tidak ada masalah karena tidak perlu memasukkan token lagi," papar Cheri kepada *KR* Kamis (4/5).

Kepala sekolah SMP Bopkri 3 Yogya Atun Pratiwi MPd menambahkan, meski server mati tapi tidak mengganggu berlangsungnya ujian. Pasalnya para siswa sudah selesai mengerjakan dan komputer sudah di log out. Meski baru pertama kali melaksanakan UNBK.

Salah satu siswa SMP Bopkri 3 Yogya

Emma Tiara mengatakan dia tidak mengalami kendala dalam ujian bahasa Inggris. Dia bahkan tidak menyadari jika server pusat sempat mati. "Empat menit sebelum jam selesai saya sudah selesai mengerjakan. Ujiannya lancar, tidak ada kendala," ungkap Emma.

Sementara itu berdasarkan pantauan *KR* di SMP 8 Yogya, pelaksanaan UNBK secara umum berlangsung lancar. Namun ada kendala dari pusat yakni server pusat off ketika menit-menit terakhir, Kamis (4/5). Demikian dinyatakan Proktor SMP 8 Yogyakarta, Yohana Krisna R. "Yang server offline tidak hanya di SMP 8 Yogya saja. Tapi hal itu bisa langsung diatasi dan hal tersebut tidak mengurangi waktu pengerjaan soal. Sedangkan listrik tidak ada kendala. Kami sudah menyiapkan 2 genset untuk 5 lab komputer," tutur Yohana.

Terpisah Ketua Dewan Pendidikan

Kota Yogyakarta Dr Ariswan menyatakan, seharusnya pelaksanaan UNBK SMP/MTs, jauh lebih baik dibandingkan SMA dan SMK. Karena idealnya sebagai pejabat pengalaman sebelumnya menjadi pembelajaran berharga, sehingga kelemahan yang terjadi dapat dieliminir pada pelaksanaan berikutnya. "Secara keseluruhan di Kota Yogya pelaksanaan UNBK SMP/MTs berjalan dengan baik. Kalau ada kendala sifatnya sangat kecil. Adapun untuk persoalan masih ada sekolah yang belum memiliki fasilitas komputer dan sistem kelengkapannya tentu karena kebijakan itu tidak dimulai pada awal anggaran," tegas Ariswan.

Sedangkan Kepala SMPN 15 Siti Arina Budiastuti MPd menambahkan, SMPN 15 Yogyakarta yang masuk dalam Sub Rayon 2, juga menyediakan genset pada UNBK kali ini. Meskipun genset itu tidak digunakan, hanya sebagai antisipasi kalau tiba-tiba ada gangguan aliran listrik dari PLN. Ketersediaan genset memberi rasa tenang pada siswa. "Jumlah siswa kami yang menjadi peserta UNBK 334, siswa menggunakan tiga ruangan dan dua sesi," kata Arina.

(M-10/Ria/R-8/War) -o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005